

## SELOKA

Giring Ganesha - Dul Jaelani

### Rilis "Burung Gereja" Setelah 5 Tahun Disimpan

LAGU karya Dul Jaelani berjudul "Burung Gereja" yang tersimpan selama lima tahun, akhirnya mengepakan sayapnya ke hadapan publik dan dibawakan oleh Giring Ganesha. "Lagu ini sangat spesial, lagu ini Dul ciptakan saat berumur 16 tahun, saat dia lagi jatuh cinta dengan seorang wanita. Saya bersyukur diberi kepercayaan untuk membawakan lagu ini," kata Giring dalam keterangan resmi, Jumat (28/5).

Dul yang menciptakan lagu tersebut menjelaskan apa arti dari lirik yang ia tulis dalam "Burung Gereja". "Lagu ini bercerita tentang sosok yang mencintai seseorang dengan begitu dalamnya. Sehingga kedalaman cintanya ingin di ketahui oleh orang yang dicintainya. Dan ia tak bisa hidup tanpa orang yang dicintainya karena ia membutuhkannya. Lagu ini sifatnya universal, dapat ditujukan untuk kekasih, orang tua, teman, sahabat, pacar dan lainnya," ungkapnya. Dul bercerita tentang awal kerjasamanya dengan Giring dalam lagu ini.

"Waktu di konser Padi Reborn kebetulan aku sebagai bintang tamu dan di situ juga ada Kak Giring. Terus aku dengar kabar bahwa Kak Giring lagi nyari lagu. Lalu aku samperin, dan aku tawarkan beberapa lagu. Pas dengar lagu Burung Gereja ini, Kak Giring langsung suka. Terus besoknya kita janji di rumahku. Aku kasih lagu ini dan Alhamdulillah Kak Giring mau," kenangnya.

Dul melanjutkan, "Burung Gereja" dia ciptakan pada 2016. Awalnya dia berniat membawakannya sendiri, tapi kemudian Dul berubah pikiran dan merasa lagu tersebut akan lebih bagus bila dibawakan oleh orang lain. Ia terpikir untuk memberikannya kepada band Dewa 19 yang sudah setuju dan siap merekamnya.

"Tapi aku pikir kapan aku bisa lepas dari bayang-bayang Ayah (Ahmad Dhani) kalau aku kasih ke Dewa 19. Jadi aku memutuskan untuk kasih lagu ini ke Kak Giring," jelas Dul.

"Bagi kami project ini sangat spesial, bisa kerjasama dengan Pay sebagai music producer. Kemudian Stevan Santoso selaku mastering, dan Upie Guava sebagai director video clipnya." ucap Giring dan Dul. Lagu tersebut memiliki makna tetap memberikan cinta dan tetap mencintai dengan tulus dan tanpa syarat, sebab memberikan cinta lebih baik ketimbang mencari cinta. (Ant)



Giring Ganesha dan Dul Jaelani rilis "Burung Gereja"

## Elsa Japasal Nyanyikan Lagu "Tanpa Batas Waktu"

PLATFORM streaming musik Resso memberikan warna baru pada lagu hits 2020 "Tanpa Batas Waktu" dengan memasangkan penulis lagu/produser asli Ade Govinda dengan content creator, Elsa Japasal. Lagu "Tanpa Batas Waktu" awalnya dirilis pada tahun 2020 oleh Ade Govinda dan Fadly, dan menjadi viral di semua platform musik di Indonesia dengan lebih dari 100 juta penayangan di YouTube. Versi remix "Aku Merindu Up & Down" juga menduduki puncak TikTok Viral Song.

"Selalu menyenangkan ketika program Artis Cover Resso mulai bekerja dengan talenta baru, mengeksplorasi berbagai lagu dan kolaborasi untuk menjadikan lagu cover tersebut eksklusif milik mereka. Kedengarannya mudah tapi sebenarnya membutuhkan banyak kerja keras dari semua pihak yang terlibat," kata Christo Putra, Head of Music and Content, Resso Indonesia dalam siaran pers, Kamis (28/5). Kali ini, Resso mengajak

penulis lagu asli yang juga seorang gitaris untuk berkolaborasi dengan penyanyi pilihan mereka Elsa Japasal. "Jelas, bekerja bersama membuat penyanyi kami terus tertantang untuk menginterpretasikan lagu bagi penulis lagunya, dan pada saat yang sama, menjadikan lagu tersebut versinya. Kami sangat bangga dengan hasil ini dan tidak sabar untuk mendengar dari para penggemar," katanya.

Melalui program tersebut, Resso akan memilih lagu yang sedang tren, mengarahkan, merekam, dan mempromosikan artis serta lagunya secara eksklusif di platform. Resso berkolaborasi dengan TikTok yang berada di bawah naungan perusahaan yang sama, untuk menemukan bakat baru ini.

"Sungguh pengalaman yang sangat berharga bekerja sama dengan Resso. Aku sangat beruntung Resso mempercayai aku untuk mengerjakan kolaborasi bersama Kak Ade," kata Elsa Japasal yang sering dipanggil Eca.

dalam program Artis Cover Resso, Ade Govinda mengatakan dirinya tidak mempersoalkan jika ada yang meng-cover lagu miliknya.

"Tidak ada salahnya meng-cover lagu artis lain karena bisa membantu membuat lagu tersebut lebih dikenal oleh masyarakat luas. Yang penting ada lisensi atau izin pencipta resmi untuk meng-cover lagu tersebut dan program Cover Artis Resso memastikan hal ini dilakukan," kata dia. (\*)



Elsa Japasal dan Ade Govinda

## Yovie & Nuno Antara Kepergian Vokalis dan Single Baru

PENYANYI Arya Windura resmi mengundurkan diri dari band Yovie & Nuno yang sudah bersamanya selama tujuh tahun terakhir. Sebenarnya, hengkangnya Windura sudah terkuak pada September 2020, namun baru pada Kamis (27/5) pihak manajemen YWVF mengonfirmasinya secara resmi.

Keputusan Windura undur diri, seperti dikutip dari siaran pers manajemen, karena dia tengah merintis usaha baru dan membutuhkan waktu lebih, serta ada prioritas yang berbeda. Windura terpilih menjadi vokalis band Yovie & Nuno melalui audisi #GalauCariVokalis yang diadakan YWVF pada tahun 2012 yang kemudian dilanjutkan dengan pengumuman pemenang pada

tahun 2013. Selama tujuh tahun bersama Windura, Yovie & Nuno telah meluncurkan satu album yakni "Still the One" pada tahun 2014 dan satu single berjudul "Demi Hati" pada tahun 2019. Total ada sembilan rekaman lagu yang diarahkan Yovie Widianto (produser), Muchamad Ahadiyat (gitaris), Pradipta Wicaksono (vokalis), dan Ady Julian (kibordis) bersama dengan Windura.

Meski ditinggal salah satu personennya, Yovie & Nuno melanjutkan karir mereka di industri musik, salah satunya melalui single terbaru berjudul "Sajadah Panjang" yang merupakan lagu tema (OST) original series berjudul sama yang diproduksi oleh MAXstream.

Untuk single terbaru ini,

Yovie & Nuno untuk pertama kalinya tampil dengan formasi 3 personel yakni Diat, Dikta, dan Ady. Tak hanya dalam bentuk single, lagu ini juga

akan hadir dalam versi video musik yang akan diluncurkan pada Juni mendatang. Yovie & Nuno juga dalam proses rekaman album terbaru

yang rencananya akan rilis tahun ini. Untuk detailnya, mereka sementara ini masih merahasiakannya. (\*)



Formasi Yovie & Nuno

## KEBIJAKAN STIMULUS EKONOMI

### Harus Lebih Berorientasi pada Ritel UMKM

JAKARTA (KR) - Kebijakan stimulus perekonomian di tengah pandemi Covid-19 harus lebih berorientasi untuk membantu ritel di tingkat usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan bukannya berfokus ke pelaku ritel besar, karena sekarang dengan bantuan digitalisasi, usaha kecil dan menengah bisa lebih berjaya.

"Solusi yang dibutuhkan hari ini, sebenarnya masyarakat tidak butuh ritel besar, tetapi ritel yang cukup sustain (berkelanjutan)," kata Direktur Eksekutif Indonesia for Global Justice, Rachmi Hertanti, Sabtu (29/5).

Rachmi mengingatkan, sejumlah kajian menunjukkan sebelum maraknya era digitalisasi, pelaku usaha kecil dan menengah tidak mudah untuk masuk menjadi pemasok sejumlah supermarket yang terma-

suk usaha besar. Namun, dengan semakin menjamurnya e-commerce maka pelaku usaha kecil saat ini bisa melakukan transaksi langsung ke konsumen yang juga membuat efeknya semakin positif bagi kelancaran ekonomi.

Untuk itu, ia tidak sepakat bahwa solusi terkait dampak pandemi kepada bidang ritel perekonomian domestik adalah meningkatkan pemberian bantuan langsung tunai guna meningkatkan daya beli, teta-

pi lebih kepada kebijakan yang memberdayakan pelaku UMKM di tengah pandemi.

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (Kemendag) Oke Nurwan mengatakan, stimulus ekonomi berupa pembiayaan bunga kompetitif bagi pelaku usaha sudah digelontorkan, meskipun hal tersebut nyatanya tak dapat membendung tutupnya sejumlah ritel modern. "Dengan stimulus pembi-

ayaan bunga kompetitif bagi pelaku usaha di berbagai bidang artinya sudah mencakup semua aspek," kata Oke kepada Antara.

Menurut Oke Nurwan, stimulus tersebut merupakan salah satu upaya terbaik pemerintah untuk membantu dunia usaha agar tetap bertahan dari dampak pandemi Covid-19.

Kendati demikian, Oke mengatakan bahwa penutupan beberapa gerai ritel merupakan keputusan internal. "Rupanya bagi beberapa perusahaan belum bisa membantu sehingga harus menutup sebagian gerainya karena pandemi yang berdampak multidimensi," ujarnya. (Ant)-d



KM KARYA INDAH TERBAKAR: Kondisi KM Karya Indah rute Ternate-Sanana Kepulauan Sula usai terbakar di perairan Kabupaten Sula, Maluku Utara, Sabtu (29/5). Tidak ada korban jiwa dari kebakaran KM Karya Indah yang membawa 181 penumpang itu.

## Kominfo Dorong Perempuan Lebih Terlibat di Sektor TIK

JAKARTA (KR) - Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) bertekad mengikis kesenjangan peran perempuan di sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan mengusulkan pengembangan platform yang dapat menyuarakan aspirasi kaum hawa.

Sekretaris Jenderal Kementerian Kominfo Mira Tayyiba mengatakan, usulan tersebut akan disampaikan dalam International Telecommunication Union (ITU) World Telecommunication Development Conference (WTDC). "Karena saat ini masih mayoritas pria yang paling banyak. Jadi, di Sidang ITU kami mendorong perempuan untuk mengikis kesenjangan (peran di sektor TIK) itu. Tidak hanya sebagai delegasi, tetapi juga untuk menjadi pemimpin," kata Mira di Jakarta, Sabtu (29/5).

Sebagai salah satu inisiatif di Asia dan Pasifik, Mira mengatakan, Kemen-

terian Kominfo ingin menciptakan platform untuk menyuarakan aspirasi perempuan. Hal itu diperlukan untuk meningkatkan jumlah perempuan yang mengambil peran dalam struktur kepemimpinan serta proses untuk mempersiapkan WTDC dan konferensi lainnya di masa mendatang. "Hal ini dapat dicapai dengan membangun platform dan jaringan tertentu bagi delegasi perempuan di setiap wilayah. Oleh karena itu, mari kita gunakan kesempatan ini untuk membangun progres sebelumnya dan menciptakan momentum," katanya.

Pertemuan Network of Women The Telecommunication Development Advisory Group (TDAG) secara virtual dari Kantor Kementerian Kominfo, Jakarta, Jumat (28/5). Mira mengaku senang dapat berpartisipasi dalam Meeting Network of Women di TDAG 2021 untuk mengubah momentum

tersebut menjadi tindakan dan memberdayakan perempuan di sektor TIK. "Seperti yang diketahui, saat ini WTDC 2021 untuk Asia dan Pasifik telah ditetapkan pada pertemuan persiapan WTDC ITU Asia dan Pasifik pada 9 Maret 2021, dengan 43 persen partisipasi peserta perempuan," ucapnya.

Menurut Mira, WTDC 2021 merupakan konferensi pengembangan yang sangat penting bagi para delegasi untuk menyuarakan aspirasi perempuan. "Tidak hanya para wanita yang ingin kami layani, tetapi juga para delegasi perempuan kami yang bekerja untuk membawa keterhubungan penuh di setiap wilayah mereka," katanya.

Dalam Forum TDAG, Mira turut memaparkan beberapa kegiatan yang telah dilakukan Kementerian Kominfo dan berdampak dalam upaya peningkatan partisipasi perempuan di kawasan Asia dan Pasifik. (Ant)-d

## MENPAREKRAF SANDIAGA:

### Bisnis Fesyen Saatnya Berinovasi dan Kolaborasi

JAKARTA (KR) - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno menilai, bisnis fesyen di Indonesia sudah saatnya berinovasi dan berkolaborasi di tengah pandemi Covid-19 sekarang ini.

"Fesyen menjadi salah satu dari tiga sektor andalan dalam ekonomi kreatif dan juga menjadi salah satu unggulan ekspor kita," kata Menparekraf Sandiaga Uno dalam webinar 'Sustainable Fashionpreneurship: The New Era of Fashionpreneurship' yang diselenggarakan Mata Garuda, organisasi penerima beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dari Kementerian Keuangan, di Jakarta, Sabtu (29/5).

Selain Menparekraf, webinar sebagai bagian Business Fair 2021 itu menghadirkan pembicara Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka Ke-

menperin Gati Wibawaningsih, Direktur Smesco Kemenkop-UKM Leonard Theosabrata, Direktur Akses Pembiayaan Kemenparekraf Hanifah Makarim, dan Vice President PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) Iwan Kurniawan Lukminto.

Menparekraf mengatakan, inovasi dan kolaborasi dibutuhkan agar desainer dan industri fesyen bisa bersaing di kancah interna-

sional. Kemenparekraf, ujarnya, siap memfasilitasi para pelaku usaha fesyen.

Dewitri Anggraini dari Direktorat Akses Pembiayaan Kemenparekraf menyampaikan, ekonomi kreatif khususnya subsektor fesyen dapat berperan dalam mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Hal ini mencakup bagaimana bisnis fesyen dapat

memberdayakan sumber daya manusia (SDM), mengurangi sampah, dan juga meningkatkan kolaborasi. "Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan bahan baku daur ulang untuk mentor ujar Dewitri.

Ketua Business Fair 2021 Zaid Hanan mengatakan, dari webinar ini diharapkan mampu menghadirkan inovasi dan jejaring kolaborasi baru yang nantinya diwadahi Pemerintah selaku fasilitator dan pelaku bisnis garmen di Indonesia.

Acara ini juga bertujuan bisa mengumpulkan ide dan inisiasi bisnis terbaik dengan mengusung nilai keberlanjutan mengingat industri fesyen merupakan salah satu industri penyumbang banyak sampah yang berakibat buruk bagi kelangsaan lingkungan. (Ant)-d



Sandiaga Salahuddin Uno